

BAB III

METODE PENELITIAN SKRIPSI

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian yang datanya diperoleh langsung dari tempat kejadian berlangsung, dari objek yang diteliti dengan cara riset atau penelitian lapangan (*field research*).¹ Sedangkan pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk, dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.² Wilayah generalisasi atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³ Sehingga dalam wilayah generalisasi tersebut dapat dibedakan mengenai jumlah populasi dan ditarik sampelnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus yang berjumlah 80 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Menurut Hair, jika sampel dalam

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.V, 2004, hal. 5.

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 144.

³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistic Jilid II*, Jakarta PT. LP3ES Indonesia, 1978, hal. 110.

suatu penelitian terlalu besar akan menyulitkan peneliti untuk bisa mendapatkan model penelitian yang cocok dan disarankan ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 50-100 responden.⁴ Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 80 sampel, yang dirasakan sudah cukup untuk mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai semua sampel.⁵

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 peserta didik kelas XII SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus.

C. Variable Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.⁶ Dalam judul “Pengaruh Persepsi Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Kecemasan Peserta Didik Di Smk Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Berdasarkan variabel diatas maka pengaruh persepsi Ujian Nasional berbasis Komputer (X) sebagai variabel independenya, sementara kecemasan peserta didik (Y) sebagai variabel dependen.

1. Persepsi Ujian Nasional berbasis Komputer mempunyai indikator:
 - a. Mempersiapkan dengan ekstra demi tercapainya tingkat kelulusan yang tinggi.
 - b. Peserta didik di mudahkan dengan Ujian Nasional berbasis Komputer.
 - c. Ujian Nasional dianggap sebagai potensi yang merugikan, mengancam dan membahayakan peserta didik.
 - d. Peserta didik mengalami stres menghadapi Ujian Nasional.
 - e. Menanggung resiko ketika tidak lulus.

⁴ *Ibid* , hal. 73.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 124.

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu press, STAIN, Kudus, 2014, hal. 6.

2. Kecemasan peserta didik mempunyai indikator:
 - a. Merasa tegang, khawatir dan takut.
 - b. Tidak bisa mengembangkan potensi yang di miliki.
 - c. Menghancurkan kemampuan untuk berkonsentrasi.
 - d. Selalu merasa bersalah.
 - e. Adanya perasaan histeris dan tidak mudah mengendalikan emosi.

D. Definisi Operasional

Ujian nasional adalah kegiatan yang dilakukan pada setiap akhir tingkat pendidikan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan sebagai penentu mutu pendidikan serta persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan. Pada tahun ini pemerintah melaksanakan Ujian Nasional berbasis Komputer. Ilustrasinya, peserta didik di depan komputer mengerjakan soal, kemudian hasilnya oleh panitia langsung diambil dari Jakarta. Tidak berapa lama juga kita langsung tahu nilainya. Namun, tidak semua peserta didik mengikuti ujian Nasional Komputer ini, yang lain tetap mengerjakan UN dengan menggunakan lembar jawaban kertas. Keunggulan pelaksanaan UN Komputer antara lain, menghemat anggaran untuk pengadaan kertas ujian dan penggandaannya. Kemudian, UN Komputer bisa menekan potensi kebocoran soal ujian serta mengoptimalkan pemanfaatan IT di dunia pendidikan.

Sedangkan kecemasan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang mengalami gelisah, kekhawatiran atau cemas sistem saraf otonom dalam berespon terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya yang terdiri dari dimensi kognitif, dimensi motorik dan dimensi afektif. Kecemasan dalam menghadapi ujian merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat bagi pencapaian hasil belajar seorang peserta didik. Faktor lain yang menyebabkan timbulnya perasaan cemas adalah kurangnya kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuan yang ia miliki. Karena itu, banyak peserta didik yang merasa pesimis.

Sebenarnya peserta didik mampu mengerjakan soal dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Namun karena kurangnya kepercayaan diri, sehingga mereka malah menyontek dan melakukan hal-hal curang lainnya yang terkadang membuat mereka gagal.

Oleh karena itu, peserta didik tidak perlu cemas menghadapi Ujian Nasional. Sebab dengan belajar tekun dan giat, berlatih mengerjakan soal-soal Ujian Nasional tahun sebelumnya dan berdoa, peserta didik akan mampu menyelesaikan soal-soal Ujian Nasional dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
1	Persepsi Ujian Nasional berbasis Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan ekstra • Kemudahan UN berbasis Komputer • Potensi Ujian Nasional menakutkan • Stres menghadapi Ujian nasional • Resiko tidak lulus 	8, 10, 17, 19, 23 2, 4, 28, 29 3, 6 14, 26 12, 24	9, 11, 15 5, 7 16, 20, 25 1, 18, 21 13, 22, 27
2		<ul style="list-style-type: none"> • Merasa tegang, khawatir dan takut • Tidak bisa mengembangkan potensi yang di miliki • Menghancurkan kemampuan untuk berkonsentrasi • Selalu merasa bersalah 	1, 2, 7, 9, 16, 21, 30 8, 18 4, 19, 20, 29 6, 21, 23, 25	3, 22, 26 5, 12, 13, 15 11, 27 14

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perasaan histeris dan tidak mudah mengendalikan emosi 	10, 17, 28	24
--	--	--	------------	----

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁷ Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang sudah disediakan.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda () pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaanya. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert (*Likert Scale*) yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap obyek yang akan diukur. Jawaban tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

- 1) SS diberi skor 4
- 2) S diberi skor 3
- 3) TS diberi skor 2
- 4) STS diberi skor 1

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, hlm 132

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjelaskan fungsi ukurannya. Suatu instrument penelitian dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.⁸ Untuk mengetahui apakah penelitian mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya, diperlukan suatu pengujian validitas.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Dalam hal ini, untuk menguji kevalidan instrument, peneliti menggunakan rumus *Karl Person*,⁹ sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)\} - \{(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)\}}}$$

Keterangan:

- i* : Skor Item
x : Skor Skala
n : Banyaknya Subjek

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ketepatan konsistensi yang diperoleh dari individu yang berada dengan tes yang sama. Tujuan Reliabilitas untuk mengacu pada konsistensi (tetap) atau kepercayaan ukuran yang mengandung kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.

⁸ Saifuddin Azwar, *Pengukuran Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hal. 99.

⁹ *Ibid*, hal. 59.

Pengukuran yang tidak reliable tentu tidak akan tetap dan akan berubah pula waktu ke waktu, sedangkan instrument yang reliabel berarti instrument bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama. Pengujian Reliabilitas instrument dilakukan peneliti menggunakan alat tes berupa *Test-retest*, yang mana *test-retest* ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden. Sehingga dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisiensi korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.¹⁰ Untuk menghitung koefisiensi korelasi harus dibuat terlebih dahulu tabel penolong. Setelah itu berdasarkan pada hasil tabel. Maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dihitung dengan r_i sebagai hasil untuk mengukur reliabilitas instrument. Bila koefisiensi korelasi positif dan signifikan, maka instrument tersebut dinyatakan reliable.¹¹ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 172.

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 276.

¹² *Op Cit*, Masrukin, hal. 56.

Salah satu cara termudah adalah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun dengan demikian hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji linearitas data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variable terkait dan variable bebas bersifat linier atau garis lurus dalam range variable beabs tertentu.¹³ Uji linearitas data ini dapat dilakukan dengan memakai *scatter plot* (diagram pencar) dengan memberi tambahan garis regresi.

Berikut ini adalah kriteria pengujiannya:

- a. Apabila pada grafik mengarah kekanan atas maka tergolong kategori linear.
- b. Apabila pada grafik tidak mengarah kekanan atas maka data tidak tergolong kategori tidak linear.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknis analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.¹⁵

Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistic yaitu mengadakan perhitungan angka tentang Pengaruh Persepsi Ujian Nasional

¹³ Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Kudus, STAIN Press, 2009, hal.190.

¹⁴ Masri Singa Rimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LPEES, Jakarta, 2011, hlm. 263

¹⁵ *Op Cit*, Anwar Sanusi, hal. 115.

Berbasis Komputer Terhadap Kecemasan Peserta Didik di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus. Analisis tersebut melalui beberapa tahap yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis data dalam penelitian ini tahap pertama dengan cara memasukkan hasil pengolahan angket responden kedalam table data distribusi frekuensi. Maka dalam mengukur hasil Pengaruh Persepsi Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Kecemasan Peserta Didik di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus terlebih dahulu penulis melakukan pengelompokan data-data yang telah didapat kedalam table distribusi frekuensi dengan alternative standart sebagai berikut :

- 1) Untuk alternative jawaban A dengan Nilai 4
- 2) Untuk alternative jawaban B dengan Nilai 3
- 3) Untuk alternative jawaban C dengan nilai 2
- 4) Untuk alternative jawaban D dengan nilai 1

Pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi 4 tingkatan yaitu :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

2. Analisis Uji Hipotesis

Tahap yang kedua yaitu analisis uji hipotesis yang mana tahap ini tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada table distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat table penolong untuk menghitung persamaan regresi dari korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁶ :

$$a) = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, alfabeta, bandung, 2003, cet v hal 245

$$b) = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁷

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksi

a : Harga *Y* bila *X* = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- d. Mencari nilai korelasi antar variable dependen dengan variable independen dapat menggunakan rumus¹⁸ :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi

xy : Produk dari *x* dan *y*

X : Nilai skor variable *x* yaitu pengaruh persepsi UN berbasis CBT

Y : Nilai skor variable *y* yaitu kecemasan peserta didik

*x*² : Nilai skor variable *X* yang dikuadratkan

*y*² : Nilai skor variable *Y* yang dikuadratkan

: Jumlah

N : Jumlah Sampel yang menjadi Objek Penelitian.

- e. Setelah diketahui hasil dari koefisiensi korelasi antar variable *x* dan *y* atau diperoleh nilai *r* maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi

¹⁷ *Ibid*, 244.

¹⁸ *Ibid*, 251.

lebih lanjut hasil uji F (hitung) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh ujian nasional berbasis komputer terhadap kecemasan peserta didik.
 2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh ujian nasional berbasis komputer terhadap kecemasan peserta didik.
- f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R^2 juga hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linier sederhana).

Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variable bebas (lebih dari satu variable: $X_1 : I = 1, 2, 3, 4, \dots, k$) secara bersama-sama. Sementara itu, r^2 mengukur kebaikan sesuai (goodness-of-fit) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variable terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variable bebas (X). Lebih lanjut, r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linier antara dua variable, nilainya dapat negative dan positive. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan variable terikat (Y) dengan semua variable bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positive.

Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variable bebas.

Dalam table ANOVA, nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut: $R^2 = \frac{SST}{SSR}$

Dalam praktiknya, nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk analisis adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan ($R^2_{adjusted}$) yang dihitung menggunakan rumus berikut: $R^2_{adjusted} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$

